



# PULUHAN SELTER SIAP DIAKTIFKAN

■ Antisipasi Potensi Lonjakan Covid-19



*Jadi langkah-langkah  
itu kita sudah punya  
pengalaman di bulan  
Juli (2021) kemarin.  
Kebutuhan RS, kesiapan  
isolasi maupun mandiri,  
kesiapan tenaga medis,  
dan sebagainya.*

**Biwara Yuswantana**

**YOGYA, TRIBUN** – Penda DIY menyiapkan sejumlah langkah mitigasi untuk mengantisipasi lonjakan kasus terkonfirmasi akibat penularan Covid-19 varian Omicron meski varian tersebut belum terdeteksi di DIY.

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Peranganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana menuturkan, varian Omicron diketahui menular lebih cepat dibandingkan varian Corona lainnya, termasuk varian Delta yang diketahui menjadi penyebab lonjakan kasus Covid-19 di DIY pada pertengahan 2021 lalu.

Kendati lebih menular, tingkat keparahannya tergolong rendah. Sehingga mereka yang terinfeksi sebagian besar hanya menunjukkan gejala ringan ma-

• halaman 11

## TETAP WASPADA

- Sialer di DIY hanya ada 4 sialer dengan 300 tempat tidur yang ada. Tingkat bebanya pun masih nihil karena tren penularan di DIY rendah.
- DIY siap mengaktifkan puluhan sialer sialer dengan kapasitas 2.000 tempat tidur jika terjadi lonjakan.
- Sialer ini pun DIY telah memiliki 3 generator untuk memarak kebutuhan oksigen sebanyak 400 tabung per hari.
- RS pemerintah diminta menyiapkan minimal 50% dari total kapasitas tempat tidur untuk pasien corona.
- Sedangkan RS swasta diminta menyiapkan minimal 20% dari total kapasitas tempat tidurnya.

## Puluhan Selter

• Sambungan Hal 1

pun tak menunjukkan gejala sama sekali atau orang tanpa gejala (OTG).

Karenanya keberadaan selter isolasi harus dioptimalkan, agar mereka yang terpapar bisa segera dikarantina. Edukasi juga perlu digencarkan agar pasien mau melaksanakan isolasi untuk memutus rantai penularan.

"Omicron itu kan penularan memang cepat atau keparahannya tidak lebih dari Delta," papar Biwara Minggu (16/1). "Arahan kemarin memang kita lebih banyak edukasi isoman karena mereka (pasien Omicron) dominan tidak bergejala," sambungnya.

Saat ini tercatat hanya ada empat selter isolasi dengan kapasitas sebanyak 389 tempat tidur yang aktif di DIY. Tingkat keterisiannya pun masih nihil karena tren penambahan kasus di wilayah ini memang melandai.

Biwara memastikan bahwa puluhan selter isolasi lain dengan kapasitas hingga dua ribu tempat tidur siap diaktifkan kembali dalam kondisi darurat, termasuk tempat tidur di 27 rumah sakit (RS) rujukan.

"Jadi banyak kasus yang diisolasi. Jadi langkah-langkah itu kita sudah punya pengalaman di bulan Juli

(2021) kemarin. Kebutuhan RS, kesiapan isolasi maupun mandiri, kesiapan tenaga medis, dan sebagainya," terangnya.

Pihaknya juga memastikan bahwa DIY lebih siap memsok kebutuhan oksigen untuk pasien Covid-19. Sebab, kini Pemda DIY telah memiliki tiga unit generator oksigen dengan kapasitas 400 tabung per hari.

"Jadi di satgas itu sudah diantisipasi kesiapan tadi oksigen kita punya tabung sudah, kebutuhan RS pernah mengalami puncak kasus, kalau diperlukan kita tidak. Kalau diperlukan tinggal aktivasi saja," bebernya.

Biwara menjelaskan, Posko Dukungan Penanganan Covid-19 DIY siap diaktifkan kembali jika terjadi kondisi darurat. Sebelumnya, posko yang mulai dibentuk sejak Maret 2020 resmi ditutup pada akhir 2021 lalu, seiring melandainya kasus Covid-19 dalam beberapa waktu terakhir.

Biwara mencontohkan, dalam kondisi darurat Pemda DIY akan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki untuk melakukan penanganan. Salah satunya pengaktifan kembali Posko Dukungan Penanganan Covid-19.

"Sama seperti dulu, kita langsung menggerakkan dokter dan sebagainya, melengkap ruang-ruang RS. Semua sudah didukung dengan se-

mula sarana dan prasarana. Termasuk kita ke Kendal untuk mendatangkan oksigen," bebernya.

Pihaknya juga mengandalkan Satgas Covid-19 bidang penegakan hukum untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di masyarakat. "Strategi penerapan prokes nanti ada di bidang gakkum, walaupun akhir tahun sudah dilakukan intensif untuk edukasi. Kalau lihat sekarang masih di bawah lima kasus positif, semoga ini bisa dipertahankan," urai Biwara.

### Kirim sampel

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie meriuturkan, DIY sejak pekan lalu tercatat telah mengirimkan 15 sampel pasien Covid-19 untuk diteliti dengan metode *Whole Genome Sequencing* (WGS). Metode ini untuk mengetahui apakah sudah ada paparan varian Omicron. Adapun durasi pemeriksaan membutuhkan waktu sekitar dua pekan.

Sebagai upaya antisipasi penyebaran Omicron, Pemda DIY per Januari ini telah meminta seluruh rumah sakit pemerintah menyiagakan minimal 30 persen dari total kapasitas tempat tidur dan 20 persen untuk rumah sakit swasta.

"Kami juga mendorong isoter dan juga *telemedicine*. Kalau nakes masih ada, kalau kurang kita rekrut lagi yang

pemah jadi relawan. Kita sudah punya data (nakes) *by name, by address*-nya," katanya.

### Update kasus

Jumlah orang yang terinfeksi virus Corona di DIY pada Minggu (16/1) dilaporkan bertambah sebanyak 9 kasus. Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 157.076 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil *tracing* kontak kasus positif yakni sebanyak 7 kasus dan diperiksa mandiri sebanyak 2 kasus. Kasus baru itu ditemui di Kota Yogyakarta 1 kasus, Bantul 1 kasus, Kulon Progo 5 kasus, dan Sleman 2 kasus.

Berty melanjutkan, pasien yang mengalami kesembuhan untuk kemarin dilaporkan penambahan berjumlah 4 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Bantul 1 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman 2 kasus. Sehingga total sembuh menjadi 151.695 kasus.

Di hari yang sama tidak ada pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini tetap sebanyak 5.272 kasus. Hingga kemarin pun belum ditemukan adanya penularan yang diakibatkan varian Omicron. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005